

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapat mahasiswa tentang karaoke sebagai tempat mahasiswa menemukan hiburan yang bersantai dan menghibur diri sendiri. Karaoke sudah jauh dari kata maksiat atau dari kata negatif.
2. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi pada saat berkaraoke ialah yang pertama itu, memilih lagu yang akan dinyanyikan, memilih lagu ini tergantung suasana hatinya, ketika lagi galau mereka menyanyikan lagu yang *melow* atau sedih ketika lagi bahagia menyanyikan lagu yang gembira juga, setelah memilih lagu tersebut mahasiswa langsung mengambil mikrofon dan menyanyikannya, dan mahasiswa berjoget ria di dalam ruangan tanpa ada kata malu bagi mereka. Beragam cara memang akan dilakukan oleh setiap orang untuk mengekspresikan dirinya dari setiap kegiatan atau hal-hal yang terjadi dalam hidupnya. Berbagai macam kegiatan yang dilakukan mahasiswa ketika sudah berada di ruangan karaoke ialah, mengambil mikrofon dan langsung menyanyikan lagu yang sedang dimainkan mahasiswa tersebut. Setiap mahasiswa mempunyai karakter tersendiri untuk mengekspresikan dirinya dengan cara yang berbeda-beda pula.

3. Alasan mahasiswa pergi berkaraoke dikarenakan Ada Waktu Luang .
Karna alasan ada waktu ini maksudnya ketika mahasiswa sibuk dengan kegiatan kampusnya tentu saja mahasiswa lebih memfokuskan masuk perkuliahan. Namun, jika mahasiswa itu merasa sangat butuh refreshing maka dengan sendirinya mahasiswa memerlukan hiburan seperti shopping atau hanya jalanjalan ke Mal, nonton film di bioskop dan lain-lain. Namun bukan hanya itu saja cara mahasiswa memanfaatkan waktu luangnya tetapi mahasiswa saat ini lebih memilih hiburan yang positif yaitu dengan berkaraoke, sebagian dari mahasiswa hobbynya itu berkaraoke melihat dari kegemarannya bernyanyi. Karaoke juga merupakan sarana rekreasi untuk melepas kepenatan dan untuk refreshing. Tidak hanya dikarenakan persoalan hobi, bakat maupun hiburan mahasiswa banyak ke karaoke namun ada ajakan dari teman. Adanya ajakan dari teman-teman dan para sahabat menjadi sebuah alasan sebagian mahasiswa melakukan kegiatan berkaraoke. Karaoke dapat menghilangkan stres, penat dan kegalauan yang dirasakan mahasiswa dalam lingkungan sekitarnya dan kejenuhan akibat aktivitas perkuliahan dan tugas-tugas yang menumpuk. Segudang aktivitas yang dijalani mahasiswa mengharuskan mereka mencari tempat hiburan seperti tempat karaoke.
4. Karaoke dijadikan sebagai pemanfaatan waktu luang di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi karena adanya dorongan dari aktivitas penuh dan padat yang mendukung mahasiswa untuk menghabiskan waktu luangnya di karaoke. Untuk berkaraoke tidaklah sulit

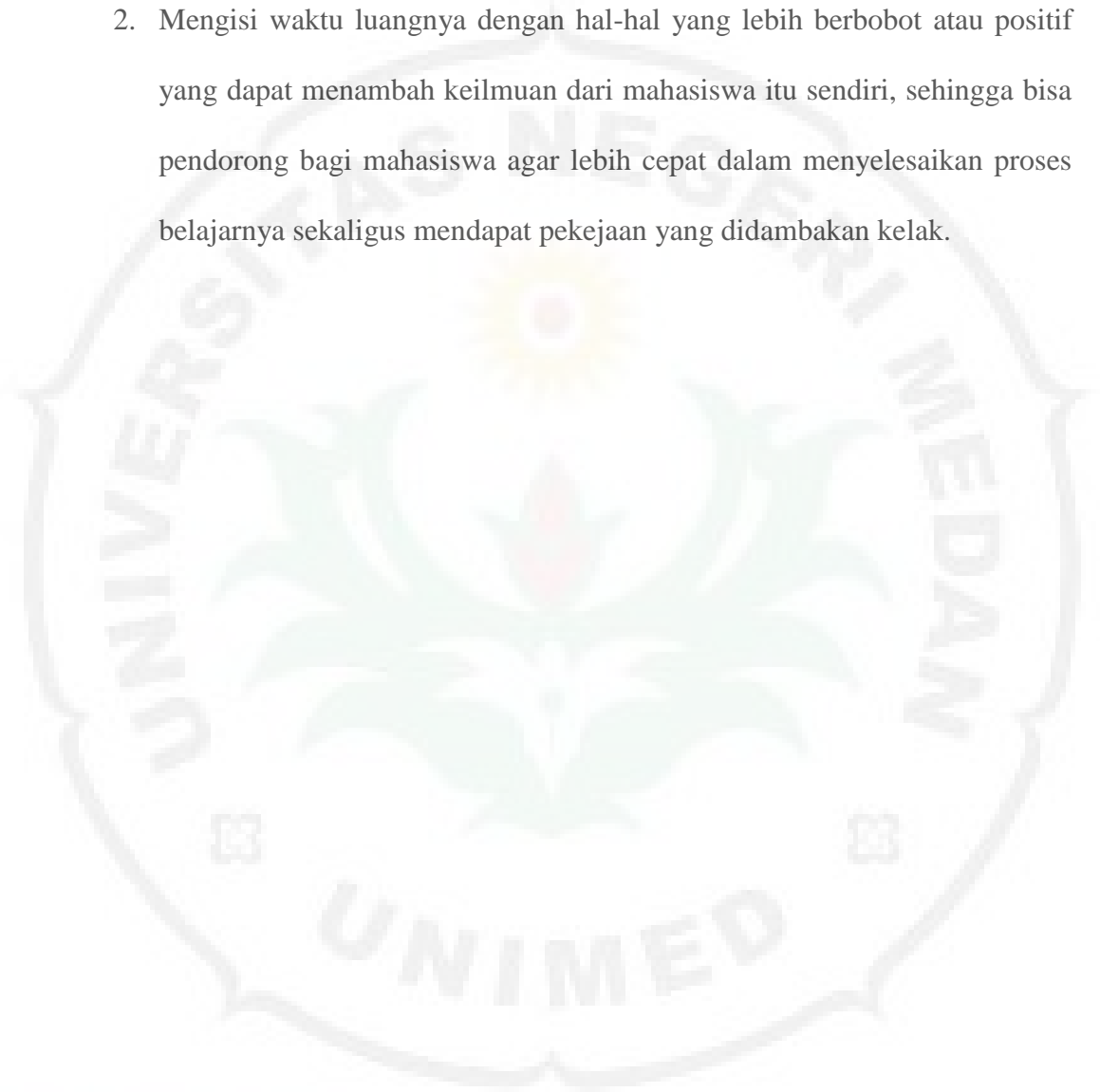
untuk melakukannya, dengan berkaraoke mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi ini dapat menghilangkan kepenatan, stress serta galau akibat aktivitas di jam perkuliahan maupun jadwalnya yang padat dan kegalauan akibat masalah-masalah yang ada. Kejenuhan atau rasa bosan bisa saja menghampiri setiap orang. Ada kalanya seseorang mengalami rasa bosan baik itu terhadap lingkungan, kegiatan atau lain sebagainya. Oleh karena itu tentunya setiap orang akan mencari jalan keluar untuk mengurangi rasa bosan yang sedang menghampiri dirinya. Untuk menghilangkan rasa kejenuhan dan rasa bosan itu mahasiswa memilih karaoke untuk di jadikan Pemanfaatan waktu luang bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi.

5.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran kepada teman-teman mahasiswa agar mampu mengisi waktu luangnya dengan bijak selaku kaum intelektual, agar lebih produktif dalam pencapaiannya.

1. Kepada mahasiswa disarankan agar lebih mengurangi waktu luangnya dalam kegiatan berkaraoke, dengan mengutamakan kuliah memanfaatkan waktu luangnya itu sebaik mungkin. Sebagai seorang mahasiswa, kuliah dan mengerjakan tugas tetap menjadi sebuah prioritas utama ketimbang berkaraoke, *hangout*, *shopping* dan lain-lain.

2. Mengisi waktu luangnya dengan hal-hal yang lebih berbobot atau positif yang dapat menambah keilmuan dari mahasiswa itu sendiri, sehingga bisa pendorong bagi mahasiswa agar lebih cepat dalam menyelesaikan proses belajarnya sekaligus mendapat pekerjaan yang didambakan kelak.



THE
Character Building
UNIVERSITY